

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
DENGAN METODE *DU PONT SYSTEM*
(Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar
Di BEI Tahun 2014 – 2016)**



Disusun Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh:

ALFIA RAHMA WARDHANI

B 100 140 053

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
DENGAN METODE *DU PONT SYSTEM*
(Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar
Di BEI Tahun 2014 – 2016)**

PUBLIKASI ILMIAH

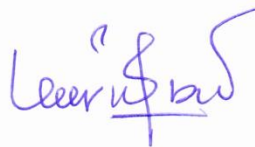
Oleh :

ALFIA RAHMA WARDHANI

B 100 140 053

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dra. Wuryaningsih Dwi Lestari, M.M

NIK. 438

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
DENGAN METODE *DU PONT SYSTEM*
(Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar
Di BEI Tahun 2014 - 2016)**

Oleh :

ALFIA RAHMA WARDHANI

B 100 140 053

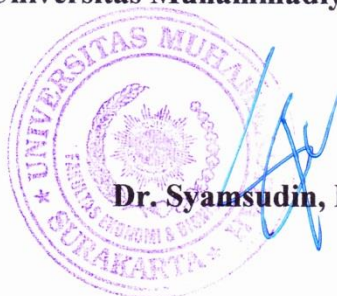
**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 04 November 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji :

- 1. Dr. Anton Agus Setyawan, S.E, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)**
- 2. Dra. Wuryaningsih DL, M.M
(Sekretaris Dewan Penguji)**
- 3. Nur Achmad, S.E, M.Si
(Anggota Dewan Penguji)**

(.....)
(.....)
(.....)

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



Dr. Syamsudin, M.M

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 04 November 2017

Penulis



ALFIA RAHMA WARDHANI

B 100 140 053

ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN DENGAN METODE *DU PONT* SYSTEM (STUDI PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2016)

ABSTRACT

The aim of this study is to gain an overview of the company's financial performance with the adoption of telecommunication du pont system. This analysis is used to determine which factors strongly influenced whether it was the Net Profit Margin or Total Asset turnover of the ROI. In the other hand, this analysis can evaluate the changes in circumstances and performance of the company, whether there is an improvement or reduction or both.

The data analysis in this study is using the du pont system. The object of this study is listed telecommunication companies in Indonesia Stock Exchange Company. While the data in this study are the financial statements with purposive sampling as a sampling technique. Ratios used in the calculation of Du pont System is Return On Investment, Total Asset Turnover and Net Profit Margin.

Based on the research results, the ratio of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk has fluctuated each year and above the industry in average. This is illustrating that the performance of the company in generating profits are excellent. The ratio of PT XL Axiata has fluctuated each year and is above the industry average except Total Asset Turnover. This indicates that the performance of the company in generating profits are quite well. The ratio of PT Indosat Tbk has fluctuated each year and is above the industry average except Total Asset Turnover. This indicated that the company's performance in generating profits is not good. The ratio of PT Smartfren Telecom Tbk has fluctuated each year and is above the industry average. This indicates that the company's performance in generating profits is quite bad.

Keywords: Return on Investment, Total Asset Turnover, Net Profit Margin

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi dengan penerapan metode *du pont system*. Analisis ini digunakan untuk mengetahui faktor mana yang paling kuat pengaruhnya antara *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* terhadap ROI. Disamping itu dengan analisis ini dapat mengevaluasi perubahan-perubahan kondisi dan kinerja perusahaan, apakah ada peningkatan atau penurunan atau kedua-duanya.

Alat analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode *du pont system*. Objek dari penelitian ini adalah perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan data sekunder, berupa laporan keuangan dengan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Rasio yang digunakan dalam perhitungan *Du pont*

System yaitu *Return On Investment*, *Total Asset Turnover*, dan *Net Profit Margin*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio PT Telekomunikasi Indonesia Tbk mengalami fluktuasi tiap tahunnya dan berada di atas rata-rata industri sektor telekomunikasi. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba sangat baik. Rasio PT XL Axiata Tbk mengalami fluktuasi tiap tahunnya dan berada di atas rata-rata industri sektor telekomunikasi kecuali *Total Asset Turnover*. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba cukup baik. Rasio PT Indosat Tbk mengalami fluktuasi tiap tahunnya dan berada di bawah rata-rata industri sektor telekomunikasi kecuali *Total Asset Turnover*. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba kurang baik. Rasio PT Smartfren Telecom Tbk mengalami fluktuasi tiap tahunnya dan berada di bawah rata-rata industri. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba tidak baik.

Kata Kunci : *Return On Investment*, *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*

1. PENDAHULUAN

Sebagai masyarakat ekonomi di era globalisasi, dapat diketahui bahwa terdapat banyak perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut dapat menimbulkan persaingan yang sangat ketat antar perusahaan-perusahaan tersebut untuk saling berlomba dalam meningkatkan kinerja perusahaan dengan cara lebih inovatif, efisien dan selektif dalam beroperasi sehingga target dari perusahaan tersebut dapat terwujud dengan baik. Perusahaan yang dapat dikatakan baik adalah perusahaan yang sehat.

Untuk mengukur tingkat kesehatan dan kekuatan suatu perusahaan, seorang manajer keuangan perlu melakukan penilaian serta menganalisis kinerja keuangan dari perusahaannya. Kinerja adalah gambaran suatu pencapaian pelaksanaan, program, kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi suatu organisasi. (Indra Bastian, 2006). Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. (Irham Fahmi, 2014). Salah satu dasar yang dapat dijadikan pertimbangan sebagai acuan dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan

adalah dengan cara melihat laporan keuangan perusahaan tersebut dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan secara umum akan diterbitkan secara periodik. Laporan keuangan tersebut berguna untuk membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan perusahaan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yaitu laporan neraca dan laporan laba-rugi. (Agus Sartono, 2008). Laporan keuangan tidak hanya mencerminkan kondisi suatu perusahaan pada masa lalu tetapi juga dapat digunakan untuk memprediksi kondisi keuangan suatu perusahaan pada masa mendatang (Pankof dan Virgil, 1970) dalam Suharman (2007).

Alat ukur yang dapat digunakan untuk menganalisa laporan keuangan diantaranya adalah analisis rasio, analisis nilai tambah pasar (*Market Value Added/MVA*), Analisis nilai tambah ekonomis (*Economic Value Added/ EVA*) dan *Balance Score Card / BSC*, Analisis *Capital Asset, Management, Equity, and Liquidity (CAMEL)*, *Du Pont System* (Warsono, 2003). Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan analisis *Du Pont System* untuk menganalisa laporan keuangan. Dengan menggunakan analisis ini, dapat menggambarkan kondisi perusahaan secara keseluruhan yang mencakup tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan aktivitya dan dapat mengukur tingkat keuntungan atas penjualan produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut.

Analisis *Du Pont System* digunakan untuk mengetahui faktor mana yang paling kuat pengaruhnya antara *profit margin* dan *total asset turnover* terhadap ROI. Disamping itu dengan menggunakan analisis ini, pengendalian biaya dapat diukur dan efisiensi perputaran aktiva sebagai akibat turun dan naiknya penjualan dapat diukur. (Syafarudin, 2003). Analisa Du Pont adalah analisis yang menghubungkan tiga macam rasio sekaligus yaitu ROI, *Profit Margin & Asset Turn Over*. (Mamduh M. Hanafi & Abdul Halim, 2002).

Sistem *Du Pont* dapat membantu analisis untuk melihat bagaimana keputusan-keputusan perusahaan dan aktivitasnya sepanjang periode akuntansi yang diukur dengan rasio-rasio keuangan. *Return on equity* dengan menggunakan sistem ini analisis dapat mengevaluasi perubahan-perubahan kondisi dan kinerja perusahaan, apakah ada perbaikan atau pemburukan atau kedua-duanya. (Fraser & Ormiston, 2004).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Metode *Du Pont System* (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2016)”**.

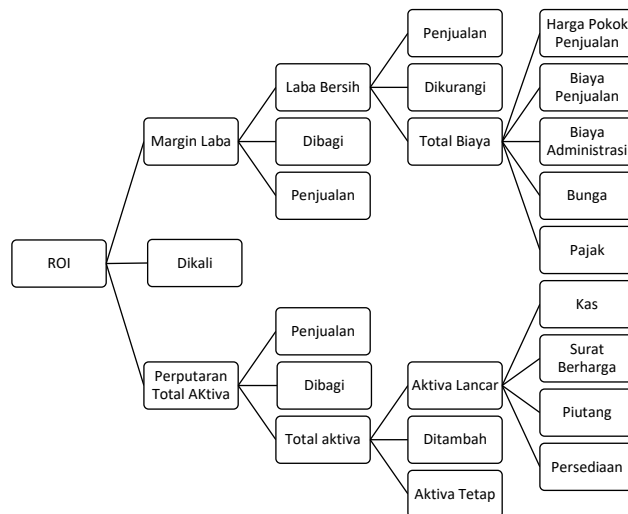
2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dikategorikan dalam studi deskriptif, yang merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu diperoleh peneliti dari subyek berupa individu, organisasional, industri atau perspektif yang lain. Tujuan studi ini menjelaskan karakteristik suatu fenomena yang dapat digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan untuk memecahkan masalah-masalah yang diamati. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan untuk mengukur kinerja perusahaan. (Indriantoro & Supomo, 2002).

2.2 Kerangka Pemikiran

Untuk memberikan suatu gambaran yang jelas dan sistematis, serta menjadi pedoman penelitian ini secara keseluruhan, maka penulis menyajikan kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 1
Kerangka Pemikiran
Bagan *Du Pont* System untuk pengendalian divisi
Sumber: Weston dan Copeland, 2010.

2.3 Populasi Dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Penggunaan metode ini ditujukan untuk memperoleh sampel yang representatif dan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Sampel yang dipilih adalah dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan Telekomunikasi yang menyediakan laporan keuangan secara periodik dan dalam kurun waktu 3 tahun berturut-turut (terhitung mulai Januari 2014-Desember 2016).

Berdasarkan kriteria-kriteria di atas, maka sampel yang dipilih diantaranya adalah PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. XL Axiata Tbk, PT. Indosat Tbk, PT. Smartfren Telecom Tbk.

2.4 Data Dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data jenis data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh

dan dicatat oleh pihak lain) umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis disusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan.

Sumber data penelitian ini diambil dari data yang berupa laporan keuangan perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari Januari 2014 sampai dengan Desember 2016. Data yang diambil berjenis *time series*.

2.5 Metode Analisa Data

Dalam mengolah data, penulis menggunakan metode kuantitatif, yaitu dengan melakukan perhitungan yang relevan terhadap masalah yang diteliti. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Du Pont System*, dengan langkah-langkah berikut ini:

1. Menentukan Perputaran Total Aktiva / *Total Asset Turnover*. Mengukur perputaran dari semua aset yang dimiliki perusahaan. *Total Asset Turnover* dihitung dari pembagian antara penjualan dengan total asetnya.

- a) Aktiva Lancar

$$\text{Aktiva Lancar} = \text{Kas} + \text{Surat Berharga} + \text{Piutang} + \text{Persediaan}$$

- b) Total Aktiva

$$\text{Total Aktiva} = \text{Aktiva Lancar} + \text{Aktiva Tetap}$$

- c) Perputaran Aktiva

$$\text{Perputaran Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

2. Menentukan Rasio Laba Bersih / *Net Profit Margin*. Margin Laba Bersih merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan.

- a) Total Biaya

$$\text{Total Biaya} = \text{Harga Pokok Penjualan} + \text{Beban Usaha} + \text{Bunga} + \text{Pajak}$$

- b) Laba Setelah Pajak

$$\text{Laba Setelah Pajak} = \text{Penjualan} - \text{Total Biaya}$$

c) Net Profit Margin

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3. Menentukan *Return On Investment* (ROI). *Du Pont* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen. Rasio ini menunjukkan hasil dari seluruh aktiva yang dikendalikannya dengan mengabaikan sumber pendanaan dan biasanya rasio ini diukur dengan persentase. Perusahaan *Du Pont* menggunakan pendekatan tertentu dari analisis rasio untuk mengevaluasi efektivitas perusahaan.

$$\text{ROI} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Perputaran Aktiva}$$

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.10

Hasil Perhitungan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT. XL Axiata Tbk, PT. Indosat Tbk, PT. Smartfren Telecom Tbk

Perusahaan	Rasio	Tahun			$\bar{X}$
		2014	2015	2016	
PT. Telkomsel Indonesia Tbk	TATO (kali)	0,63	0,61	0,64	0,62
	NPM (%)	31,36	30,17	33,04	31,52
	ROI (%)	19,75	18,40	21,14	19,76
PT. XL Axiata Tbk	TATO (kali)	0,37	0,39	0,38	0,38
	NPM (%)	37,04	36,92	37,75	37,23
	ROI (%)	13,70	14,39	14,19	14,09
PT. Indosat Tbk.	TATO (kali)	0,45	0,48	0,57	0,50
	NPM (%)	(8,14)	(6,67)	6,15	(2,88)
	ROI (%)	(3,66)	(3,20)	3,50	(1,12)
PT. Smartfren Telecom Tbk	TATO (kali)	0,16	0,14	0,15	0,15
	NPM (%)	(32,91)	(43,97)	(54,50)	(43,79)
	ROI (%)	(5,26)	(5,15)	(8,17)	(6,52)

Sumber : Laporan keuangan dan Data diolah 2017

Hasil perhitungan variabel dari *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Investment*

Berdasarkan hasil perhitungan variabel diatas dengan menggunakan metode *Du pont System* dapat diketahui kondisi kinerja keuangan dari masing-masing perusahaan:

1. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

- a) Kondisi kinerja keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk selama tahun 2014-2016 dari hasil perhitungan *Total Asset turnover* cenderung mengalami fluktuasi tiap tahunnya dan berada di atas rata-rata, menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan dari total aktiva dikatakan sangat tinggi. Dari hasil perhitungan *Net profit margin* cenderung mengalami fluktuasi tiap tahunnya dan memiliki angka di atas rata-rata, yang menandakan kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih dari penjualan dikatakan sangat tinggi. Dari hasil perhitungan *Return On Investment* cenderung mengalami fluktuasi tiap tahunnya dan berada di atas rata-rata, menandakan kemampuan perusahaan memperoleh pengembalian atas aktiva dari penjualan sangat baik dan perputaran total aktiva sangat tinggi.
- b) ROI (*Du Pont System*) berada di atas rata-rata industri dari sektor Telekomunikasi, menunjukkan bahwa perputaran aktiva dan rata-rata *Net Profit Margin* sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba sangat baik. Diharapkan kedepannya PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dapat mempertahankan perputaran total aktiva dan mempertahankan penjualannya sehingga dapat memperoleh pengembalian total aktiva semakin tinggi.

2. PT XL Axiata Tbk

- a) Kondisi kinerja keuangan PT XL Axiata Tbk selama tahun 2014-2016 dari hasil perhitungan *Total Asset turnover* cenderung mengalami fluktuasi tiap tahunnya dan berada di bawah rata-rata, yang menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan dari

total aktiva dikatakan masih rendah. Dari hasil perhitungan *Net profit margin* cenderung mengalami fluktuasi tiap tahunnya dan memiliki angka di atas rata-rata, yang menandakan kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih dari penjualan dikatakan sangat tinggi. Dari hasil perhitungan *Return On Investment* cenderung mengalami fluktuasi tiap tahunnya dan berada di atas rata-rata, yang menandakan kemampuan perusahaan memperoleh pengembalian atas aktiva dari penjualan dan perputaran total aktiva sangat tinggi.

- b) ROI (*Du Pont System*) berada di atas rata-rata industri dari sektor Telekomunikasi, menunjukkan bahwa perputaran aktiva masih rendah meskipun rata-rata *Net Profit Margin* sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba cukup baik. Diharapkan kedepannya PT XL Axiata Tbk dapat meningkatkan perputaran total aktiva dan mempertahankan penjualannya sehingga dapat memperoleh pengembalian total aktiva semakin tinggi.

3. PT Indosat Tbk

- a) Kondisi kinerja keuangan PT Indosat Tbk selama tahun 2014-2016 dari hasil perhitungan *Total Asset turnover* cenderung mengalami fluktuasi tiap tahunnya dan berada di atas rata-rata, yang menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan dari total aktiva dikatakan sangat tinggi. Dari hasil perhitungan *Net profit margin* cenderung mengalami kerugian dan memiliki angka di bawah rata-rata, yang menandakan kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih dari penjualan dikatakan sangat rendah. Dari hasil perhitungan *Return On Investment* cenderung mengalami kerugian dan berada di bawah rata-rata, yang menandakan kemampuan perusahaan memperoleh pengembalian atas aktiva dari penjualan dan perputaran total aktiva sangat rendah.

- b) ROI (*Du Pont System*) berada jauh di bawah rata-rata industri dari sektor Telekomunikasi, menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* sangat rendah sedangkan perputaran aktiva sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba kurang baik. Diharapkan kedepannya PT Indosat Tbk dapat mempertahankan perputaran total aktiva dan meningkatkan penjualannya sehingga dapat memperoleh pengembalian total aktiva semakin tinggi.

4. PT Smartfren Telecom Tbk

- a) Kondisi kinerja keuangan PT Smartfren Telecom Tbk selama tahun 2014-2016 dari hasil perhitungan *Total Asset turnover* cenderung mengalami fluktuasi tiap tahunnya dan berada di bawah rata-rata, yang menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan dari total aktiva dikatakan masih rendah. Dari hasil perhitungan *Net profit margin* cenderung mengalami kerugian tiap tahunnya dan memiliki angka jauh di bawah rata-rata, yang menandakan kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih dari penjualan dikatakan sangat tinggi. Dari hasil perhitungan *Return On Investment* cenderung mengalami kerugian tiap tahunnya dan berada di bawah rata-rata, yang menandakan kemampuan perusahaan memperoleh pengembalian atas aktiva dari penjualan dan perputaran total aktiva sangat rendah.
- b) ROI (*Du Pont System*) berada jauh di bawah rata-rata industri dari sektor Telekomunikasi, menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* dan perputaran aktiva sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba tidak baik. Diharapkan kedepannya PT Indosat Tbk dapat meningkatkan efektivitas manajemen dalam mengelola investasi dan meningkatkan penjualannya sehingga dapat memperoleh pengembalian total aktiva semakin tinggi.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari penerapan *Du pont System* dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil perhitungan rata-rata Industri sektor Telekomunikasi
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)

Perusahaan	<i>Total Asset Turnover</i>	<i>Net Profit Margin</i>	<i>Return On Investment</i>
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	0,62kali	31,52%	19,76%
PT XL Axiata Tbk	0,38kali	37,23%	14,09%
PT Indosat Tbk	0,50kali	(2,88%)	(1,12%)
PT Smartfren Telecom Tbk	0,15kali	(43,79%)	(6,52%)
rata- rata industri sektor Telekomunikasi	0,41kali	22,08%	6,55%

Hasil perhitungan Rata-rata Industri dari *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Investment*

1. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Tabel 2
Hasil Perhitungan Rasio PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Rasio	2014	Tahun 2015	2016	$\bar{X}$
<i>Total Asset Turnover</i>	0,63kali	0,61kali	0,64kali	0,62kali
<i>Net Profit Margin</i>	31,36%	30,17%	33,04%	31,52%
<i>ROI (Du Pont System)</i>	19,75%	18,40%	21,14%	19,76%

Dari tabel 2 dilihat *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, *ROI (Du Pont System)* PT Telekomunikasi Indonesia Tbk mengalami fluktuasi tiap tahunnya. Dari tabel 1 dilihat masing-masing rasio berada di atas rata-rata industri sektor Telekomunikasi. Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan ROI di atas rata-rata industri. Perputaran aktiva dan rata-rata *Net Profit Margin* sangat tinggi. Menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dapat dikatakan sangat baik.

2. PT XL Axiata Tbk

Tabel 3
Hasil Perhitungan Rasio PT XL Axiata Tbk

Rasio	2014	Tahun 2015	2016	$\bar{X}$
<i>Total Asset Turnover</i>	0,37kali	0,39kali	0,38kali	0,38kali
<i>Net Profit Margin</i>	37,04%	36,92%	37,75%	37,23%
<i>ROI (Du Pont System)</i>	13,70%	14,39%	14,19%	14,09%

Dari tabel 3 dilihat *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, *ROI (Du Pont System)* PT XL Axiata Tbk mengalami fluktuasi tiap tahunnya. Kemudian dari tabel 1 dilihat masing-masing variabel berada di atas rata-rata industri kecuali *Total Asset Turnover*. Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan ROI berada di atas rata-rata industri. Menunjukkan bahwa perputaran aktiva masih rendah meskipun rata-rata *Net Profit Margin* sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dapat dikatakan cukup baik.

3. PT Indosat Tbk

Tabel 4
Hasil Perhitungan Rasio PT Indosat Tbk

Rasio	2014	Tahun 2015	2016	$\bar{X}$
<i>Total Asset Turnover</i>	0,45kali	0,48kali	0,57kali	0,50kali
<i>Net Profit Margin</i>	8,14%	6,67%	6,15%	2,88%
<i>ROI (Du Pont System)</i>	3,66%	3,20%	3,50%	1,12%

Dari tabel 4 dilihat *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, *ROI (Du Pont System)* PT Indosat Tbk cenderung mengalami kerugian. Kemudian dari tabel 1 dilihat masing-masing variabel berada di bawah rata-rata industri kecuali *Total Asset Turnover*. Berdasarkan data diatas ROI (berada sangat jauh di bawah rata-rata industri meskipun perputaran aktiva sangat tinggi dan *Net Profit Margin* sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dapat dikatakan tidak baik.

4. PT Smartfren Telecom Tbk

Tabel 5
Hasil Perhitungan Rasio PT Smartfren Telecom Tbk

Rasio	2014	Tahun 2015	2016	$\bar{X}$
<i>Total Asset Turnover</i>	0,16kali	0,14kali	0,15kali	0,15kali
<i>Net Profit Margin</i>	32,91%	43,97%	54,50%	43,79%
<i>ROI (Du Pont System)</i>	5,26%	6,15%	8,17%	6,52%

Dari tabel 5 dilihat *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, *ROI (Du Pont System)* PT Smartfren Telecom Tbk cenderung mengalami kerugian, kemudian dari tabel 1 dilihat masing-masing variabel berada di bawah rata-rata industri. Berdasarkan data diatas ROI berada sangat jauh di bawah rata-rata industri. Menunjukkan bahwa perputaran aktiva masih rendah dan *Net Profit Margin* sangat rendah. Hal ini menunjukan bahwa kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dapat dikatakan tidak baik.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang antara lain sebagai berikut:

1. Karena data yang didapatkan adalah data sekunder peneliti kesulitan dalam menginterpretasi data hasil laporan keuangan perusahaan telekomunikasi dengan kenyataan yang terjadi pada perusahaan.
2. Terdapat beberapa data keuangan dari perusahaan telekomunikasi yang kurang lengkap.
3. Keterbatasan waktu, tenaga dan biaya dari penulis.

4.3 Saran

Dengan adanya keterbatasan yang penulis alami selama jalannya penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Dari sektor *Total Asset Turnover* PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk kedepannya diharapkan mampu mempertahankan aset sehingga dapat menghasilkan volume penjualan yang lebih tinggi. PT. XL Axiata Tbk kedepannya diharapkan mampu menjaga kestabilan dalam mengelola

aset sehingga dapat menghasilkan volume penjualan yang lebih tinggi. PT. Indosat Tbk kedepannya diharapkan mampu meningkatkan kestabilan dalam mengelola aset sehingga dapat menghasilkan volume penjualan yang tinggi. PT. Smartfren Telecom Tbk kedepannya diharapkan mampu meningkatkan dalam mengelola aset sehingga dapat menghasilkan volume penjualan yang tinggi.

2. Dari sektor *Net Profit Margin* PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk kedepannya diharapkan mampu mempertahankan penjualan sehingga dapat menghasilkan laba bersih tetap maksimal. PT. XL Axiata Tbk kedepannya diharapkan mampu mempertahankan penjualan sehingga dapat menghasilkan laba bersih tetap maksimal. PT. Indosat Tbk kedepannya diharapkan mampu lebih meningkatkan penjualan sehingga dapat menghasilkan laba bersih secara maksimal. PT. Smartfren Telecom Tbk kedepannya diharapkan mampu lebih meningkatkan penjualan sehingga dapat menghasilkan laba bersih secara maksimal.
3. Dari sektor *Return On Investment (Du Pont System)* PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk kedepannya diharapkan dapat mempertahankan serta meningkatkan penjualan dan perputaran total aktiva sehingga dapat memperoleh pengembalian total aktiva semakin tinggi. PT. XL Axiata Tbk kedepannya diharapkan dapat mempertahankan serta meningkatkan perputaran total aktiva dan mempertahankan penjualannya sehingga dapat memperoleh pengembalian total aktiva semakin tinggi. PT. Indosat Tbk kedepannya diharapkan dapat meningkatkan perputaran total aktiva dan penjualannya sehingga dapat memperoleh pengembalian total aktiva semakin tinggi. PT. Smartfren Telecom Tbk diharapkan dapat meningkatkan perputaran total aktiva dan penjualannya sehingga dapat memperoleh pengembalian total aktiva semakin tinggi.
4. Kinerja keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi internal perusahaan, sehingga perusahaan juga harus waspada terhadap gejala-gejala ekonomi, politik dan sosial yang akan berdampak pada kinerja perusahaan.

5. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu memperluas jangkauan penelitian dengan menambah sampel serta alat analisis dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Harjito. & Martono. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Alwi, Syafaruddin. 2003. *Alat-alat Analisis Dalam Pembelanjaan*. Yogyakarta: Percetakan Andi Offset.
- Astuti, Yuni. 2003. "Analisis dupont untuk Mengukur Competitive Advantage Perusahaan Pengaplikasi Teknologi Informasi." *Jurnal Kajian Bisnis Dan Manajemen*, Vol. 6, No. 1, 2003: 31-46. Universitas Islam Indonesia.
- Atmaja, Lukas Setia. 2008. *Teori Dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Percetakan Andi Offset.
- Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Bastian, Indra., Suhardjono. 2006. *Akuntansi Perbankan*. Buku Dua, Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Davinsi, Javier Almer. 2012. "Implementasi Du Pont Analysis Dalam Loan Monitoring System Sebagai Loan Early Warning System Pada Pt Bank X (Persero) Tbk."
- Difah, Siti Syamsiroh. 2011. "Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Divident Payout Ratio Pada Perusahaan BUMN DI BEI." Universitas Diponogoro. Semarang.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: ALFABETA.
- Fraser, Lyn M., Ailen Ormiston. 2004. *Memahami Laporan Keuangan*. Edisi Keenam. Jakarta: PT. Indeks.
- Halimahton Borhan, Rozita Naina Mohamed, Nurnafisah Azmi. 2014. "The impact of financial ratios on the financial performance of a chemical company: The case of LyondellBasell Industries", *World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*, Vol. 10 Issue: 2, pp.154-160, doi: 10.1108/WJEMSD-07-2013-0041.

- Hanafi, Mamduh M., Abdul Halim. 2002. *Analisis Laporan keuangan*. Yogyakarta: UPP AMK YKPN.
- Hanafi, Mamduh M. & Halim, Abdul. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2006. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Husnan, Suad. 2000. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Buku Satu, Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indriantoro, Nur & Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Junaina, Muhammad & Henry W. Collier & Carl B. Mc Gowan, Jr. 2006. "Financial Analysis of Financial Institutions in an Evolving Environment." Proceedings of the Meeting of the Decision Sciences Institute, Southwest Region, Oklahoma City, March 2006, 105-114.
- Junita, Silvi, dan Khairani, Siti. 2012. "Analisis Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Analisa Rasio Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." Jurusan Manajemen, STIE MDP.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lianto, David. (2013), "Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Analisis DuPont System." Jurnal Nasional: Jurnal JIBEKA, Volume 7, No.2, Agustus 2013:25-31.
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Orminston, Ailen & Lyin M. Fraser. 2004. *Memahami Laporan Keuangan*. Edisi Keenam. Jakarta: PT. Indeks.
- Prastowo, Dwi & Rifka Juliaty. 2008. *Analisa Laporan Keuangan, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Riyanto, Bambang. 2003. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE UGM.

- Sartono, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Sawir, Agnes. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik*. Penerbit Erlangga. PT. Gelora Aksara Pratama.
- Suharman, H. 2007. "Analisis Risiko Keuangan untuk Memprediksi Tingkat Kegagalan Usaha Bank." *Jurnal Imiah ASET*, Vol. 9, No. 1, Februari.
- Sumarni, Murti & Salamah Wahyuni. 2006. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Percetakan Andi Offset.
- Syamsuddin. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Warsono. 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jilid Satu, Edisi Ketiga. Malang: Bayumedia Publishing.
- Weston J. Fred & Thomas E. Copeland. 2010. *Manajemen Keuangan Jilid 2*. Jakarta: Binarupa Aksara Publisher.
- Welas. 2005. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Sistem Du Pont (Studi Empirik pada Perusahaan Rokok yang Sudah Go public Periode Tahun 2000 – 2004)." Fakultas Ekonomi Universitas Budi Luhur, Jakarta.
- Trenggana, Arlin Ferlina M. Trenggana, dan Nurahma H. 2015. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Dupont System Untuk Sub Sektor Pertambangan Batubara Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2014." *Jurnal Ilmiah Prodi Administrasi Bisnis, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom*.

www.idx.co.id

www.smartfren.com/id/overview/

www.telkom.co.id/riwayat-singkat-telkom.html

www.indosatooredoo.com/id/about-indosat/company-profile/history

www.xl.co.id/aboutus/id/perusahaan.html